

HUBUNGAN POLA ASUH IBU TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK PRA SEKOLAH DI KELOMPOK BERMAIN BUNAYYA PEKANBARU TAHUN 2018

HAMIDAH SARI BATUBARA, RIKA SRI WAHYUNI, DINA APRIANI ADHA
Akademi Kebidanan Internasional Pekanbaru
sarieee80@yahoo.com

Abstract : *Preschoolers are an individual development phase of about 2-6 years, some physical development in preschoolers. Parents are the main role takers in nurturing their children. Parenting patterns of parenting are patterns of behavior that parents use to connect with children. The formulation of the problem from this research is "Is There a Relationship Pattern of Parenting Mother Against Social Development Of Pre-School Children In Playing Group Bunayya Pekanbaru Year 2018". This study aims to "Relationship Patterns Mother Mother Against Social Development Pre-School Children In Playing Group Bunayya Pekanbaru Year 2018". This research is quantitative with analytic design using cross sectional. Carried out on 12 March - 13 march 2018 in group play bunayya pekanbaru. Number of study population counted 25 people with sample counted 25 people by using total population technique. Instrument of this research use questioner, data processing done univariat which presented in frequency table form, followed by bivariate analysis using software SPSS vs. 20, then presented descriptively and analitic through statistic test. The result showed that the majority of mothers used democratic parenting as many as 15 respondents (60%) had normal child social development as many as 21 children (84%). From the results of chi.square test known not significant relationship between mother's parenting pattern with the social development of preschool children in Playing Group Bunayya Pekanbaru Year 2018. Through this research is expected to the mother to further optimize in raising children by using good parenting patterns for children and paying attention to the social development of children according to the age of the child.*

Keyword : *Parenting, Social Development, Mother, Pre School Children.*

Abstrak: Anak prasekolah adalah fase perkembangan individu sekitar 2-6 tahun, beberapa perkembangan fisik pada anak prasekolah. Orang tua merupakan pengambil peran utama dalam mengasuh anak – anaknya. Pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang digunakan orang tua untuk berhubungan dengan anak-anak. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Pola Asuh Ibu Terhadap Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah Di Kelompok Bermain Bunayya Pekanbaru Tahun 2018”. Penelitian ini bertujuan untuk “Mengetahui Hubungan Pola Asuh Ibu Terhadap Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah Di Kelompok Bermain Bunayya Pekanbaru Tahun 2018”. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain analitik dengan menggunakan *cross sectional*. Dilaksanakan pada tanggal 12 maret – 13 maret 2018 di kelompok Bermain Bunayya Pekanbaru. Jumlah populasi penelitian sebanyak 25 orang dengan sampel sebanyak 25 orang dengan menggunakan teknik total populasi. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner, pengolahan data dilakukan secara univariat yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dilanjutkan dengan analisis bivariat menggunakan software SPSS vs 20, selanjutnya disajikan secara deskriptif dan analitik melalui uji statistik. Hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas ibu menggunakan pola asuh demokratis sebanyak 15 responden

(60%) memiliki perkembangan sosial anak yang normal sebanyak 21 anak (84%). Dari hasil uji chi.square diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dengan perkembangan sosial anak prasekolah di Kelompok Bermain Bunayya Pekanbaru Tahun 2018. Melalui penelitian ini diharapkan kepada ibu untuk lebih mengoptimalkan dalam mengasuh anak dengan menggunakan pola asuh yang baik untuk anak dan memperhatikan perkembangan sosial anak sesuai dengan umur anak.

Kata kunci : pola asuh, perkembangan sosial, ibu, anak pra sekolah

A. Latar Belakang Masalah

Anak prasekolah adalah fase perkembangan individu sekitar 2-6 tahun, beberapa perkembangan fisik pada anak prasekolah yang meliputi perkembangan fisik, perkembangan intelektual, perkembangan emosional, perkembangan bahasa, perkembangan sosial, perkembangan bermain, perkembangan kepribadian, perkembangan moral dan perkembangan kesadaran agama (Yusuf, 2011). Berhubung masa ini tidak berlangsung lama, anak harus mendapat perhatian yang serius pada awal kehidupannya. Mengingat pentingnya perkembangan pada masa anak maka stimulasi dan deteksi dini perlu dilakukan (Depkes RI, 2005).

Data dari Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA), kasus kekerasan anak tahun 2009 tercatat sebanyak 1.552, kemudian meningkat menjadi 2.335 kasus tahun 2010, 2.508 kasus tahun 2011 dan 2.637 kasus tahun 2012. Kekerasan pada anak paling banyak dilakukan oleh orang tua kandung (44,32%), teman (25,9%), tetangga (10,9%), orang tua tiri (9,8%), guru (6,7%) dan saudara (2%). Dan data tersebut menunjukkan bahwa kasus kekerasan pada anak yang dilakukan orang tua masih tinggi. Data ini tentunya sangat mengkhawatirkan karena pada masa ini orang tua, keluarga dan lingkungan mempunyai peran yang sangat besar dalam perkembangan anak sehingga dapat menjalani proses perkembangan dengan baik. Karena perkembangan anak berlangsung secara bertahap dan memiliki alur kecepatan perkembangan yang berbeda maka pengasuhan anak perlu disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak itu sendiri (Apriastuti 2013).

Orang tua merupakan pengambil peran utama dalam mengasuh anak – anaknya. Terutama kedekatan anak terhadap ibu, karena ibunya yang mendukung, melahirkan dan menyusui secara psikologis mempunyai ikatan yang lebih dalam. Terjadinya krisis hubungan yang melibatkan antara orang tua dan anak sebagian besar disebabkan karena ketidakbijaksanaan orang tua dalam menerapkan pola asuh kepada anaknya. Sikap pengasuhan anak itu tercermin dari dalam pola pengasuhan kepada anak yang berbeda – beda karena orang tua dan keluarga mempunyai pola pengasuhan tertentu (Apriastuti, 2013). Pola asuh orang tua menurut Slavin dalam Hidayat (2013) adalah pola perilaku yang digunakan orang tua untuk berhubungan dengan anak-anak. Terkadang peran dan tanggung jawab yang dijalankan oleh orang tua dalam menerapkan disiplin pada anak bukan merupakan pekerjaan yang mudah, kadang kala orang tua mengalami hambatan dan kesulitan dalam pengasuhan. Pola asuh yang ditanamkan tiap keluarga berbeda dengan keluarga lainnya, hal ini tergantung dari pandangan pada diri tiap orang tua.

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma norma kelompok, moral dan tradisi: meleburkan diri menjadi suatu kesatuan, saling berkomunikasi dan bekerja sama (Nurihsan, 2011). Pada proses berikutnya perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh perlakuan atau bimbingan orang

tua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma norma tersebut dalam kehidupan sehari hari. Proses bimbingan orang tua ini lazim disebut sosialisasi (Yusuf, 2011).

Sosialisasi dari orang tua ini sangatlah penting bagi anak, karena dia masih terlalu muda dan belum memiliki pengalaman untuk membimbing perkembangannya sendiri kearah kematangan (Nurihsan, 2011). Faktor yang mempengaruhi sosialisasi pada anak, yaitu pola pengasuhan orang tua, pengaruh teman sebaya, penerimaan diri, dan lingkungan (Hurlock dalam Astuti, 2000). Usia prasekolah memberi kesempatan luas kepada anak untuk mengembangkan keterampilan sosialnya. Di usia inilah anak mulai melihat dunia lain di luar dunia rumah bersama ayah dan ibu. Kemampuan bersosialisasi harus terus diasah. Sebab, seberapa jauh anak bisa meraih kesuksesannya, amat ditentukan oleh banyaknya relasi yang sudah dijalin (Isye dalam Suharsono, 2009). Ada banyak hal yang masih belum diketahui oleh para orang tua, yaitu tingkat pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Mengenai hal ini seakan orang tua memasrahkan sepenuhnya pada orang yang berkecimpung di dunia kesehatan seperti dokter dan perawat. Padahal seharusnya tidak demikian, orang tua bisa memantau atau mendeteksi secara dini apakah anak mengalami gangguan atau keterlambatan dalam perkembangan atautkah tidak (Riyadi, 2009).

Menurut Hurlock dalam suharsono (2009), salah satu hasil penting yang harus dimiliki seorang anak ketika akan memasuki usia sekolah (anak prasekolah) adalah kemampuan sosialisasinya, tidak saja meliputi kecerdasan dan keterampilan motorik tetapi juga hal lain seperti dapat menerima tokoh diluar orang tuanya, kesadaran akan tugas, patuh pada peraturan, dan dapat mengendalikan emosi-emosinya. Salah satu dari metode *screening* terhadap penilaian perkembangan anak adalah DDST. *test* ini bukanlah *test* diagnosa atau *test* IQ. DDST memenuhi semua persyaratan yang diperlukan untuk metode *screening* yang baik. *Test* ini mudah dan cepat (15 – 20 menit), dapat diandalkan dan menunjukkan validitas yang baik. Dari beberapa peneliti seperti Apriastuti (2013) dan Kurniawati (2014) yang pernah dilakukan, ternyata DDST secara efektif dapat mengidentifikasi 85 - 100% bayi dan anak prasekolah yang mengalami keterlambatan perkembangan dan penilaian DDST ini meliputi empat faktor, diantaranya penilaian terhadap personal sosial, motorik halus, bahasa, dan motorik kasar.

Table 1.1
Data murid PAUD (TK, KB, TPA DAN SPS)
Di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Tahun 2017

No	Nama Yayasan / Lembaga PAUD	Jumlah Murid
1	TK KARTIKA 1-22	70
2	TK AN – NAHL PRESCHOOL & KIDERGARTEN	
3	TK LILIK	29
4	TK RAISYAH	38
5	TK RAUDHATUL AMILIN	45
6	TK YKWI II TANGKERANG	30
7	TK N NAMIROH 4	75
8	TK DAYYINAH KIDS	110
9	TK NURUL IMAN	57
10	TK SILATURAHMI	16
11	TK NURUL ISLAM	22
12	TK ISLAM BINA INSAN KAMIL	80

13	TK NURUH HUDA	32
14	TK ISLAM YLPI MARPOYAN	49
15	TK AZ ZUHRA SMPANG TIGA	50
16	TK AISYAH BUSTANUL ATFHAL V	17
17	TK DARMA WANITA	26
18	TK AL GEBRA	21
19	TK KARTIKA 1-4	45
20	TK AMAL IKHLAS	65
21	TK KARTIKA 1-21	24
22	TK AL-ASHRIYAH	20
23	TK AMIL HASANAH	49
24	TK ISLAM PLUS AL-MADINAH	116
25	TK ISLAM AL-ARSYI	20
26	TK ISLAM NURUSSALAM	19
27	TK IT BUNAYYA	124
28	TK ABIDARI ISLAMIC CREATIVE SCHOOL	30

Berdasarkan data diatas, jumlah murid terbanyak terdapat di TK IT Bunayya Pekanbaru. Berdasarkan survey awal yang sudah peneliti lakukan di TK IT Bunayya tersebut, peneliti memilih TK IT Bunayya sebagai tempat penelitian. Dari pernyataan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Pola Asuh Ibu Terhadap Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah Di Kelompok Bermain Bunayya Pekanbaru Tahun 2018”.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analitik menggunakan desain *cross-sectional*. Dalam penelitian ini melihat hubungan pola asuh ibu terhadap perkembangan sosial anak pra sekolah di Kelompok Bermain Bunayya Pekanbaru. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelompok Bermain Bunayya Pekanbaru pada tanggal 12-13 Februari 2018. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu-ibu yang memiliki anak pra sekolah yang bersekolah di kelompok Bermain dan Play Proup (PAUD IT Bunayya Pekanbaru), yaitu berjumlah 25 orang, dengan jumlah sampel 25 orang yang diambil secara *populasi jenuh/ sampel jenuh/ total populasi*, yaitu pengambilan sampel dimana jumlah populasi sedikit, sehingga tidak memungkinkan untuk mengambil sampel diantara populasi, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data yang dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2010). Data yang digunakan adalah dengan menggunakan data primer. Data primer didapat langsung dari sumbernya diperoleh dari jawaban atas pertanyaan yang disediakan melalui kuesioner oleh responden. Data tentang pola asuh responden akan dikumpulkan untuk menggambarkan kuesioner tertutup, skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala ini untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain : Favorable : Selalu (SL) : 4, Sering (SR) : 3, Kadang-Kadang (KD) : 2, Tidak Pernah (TP) : 1, Unfavorable : Selalu (SL) : 1, Sering (SR) : 2, Kadang-Kadang (KD) : 3, Tidak Pernah (TP) : 4 (Djaali, 2008). Penilaian Perkembangan Sosial yaitu : N : Normal, S : Suspect, U : Untastable.

C. Hasil dan Pembahasan

Analisis Univariat

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Ibu Di Kelompok Bermain Bunayya Pekanbaru Tahun 2018

no	Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	20 – 35 tahun	14	56
2	> 35 tahun	11	44
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa dari 25 responden sebagian besar responden memiliki umur 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 14 responden (56%), dan sebagian kecil responden memiliki umur diatas 35 tahun yaitu sebanyak 11 responden (44%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ibu Yang Memiliki Anak Usia Prasekolah (4-5 Tahun) Tentang Hubungan Pola Asuh Ibu Terhadap Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah Di Kelompok Bermain Bunayya Pekanbaru Tahun 2018

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	24	96 %
2.	rendah	1	4 %
Jumlah		25	100 %

Sumber: Analisis Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil dari 25 responden dapat dilihat ibu yang berpendidikan tinggi sebanyak 24 orang (96%), ibu berpendidikan rendah 1 orang (4%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Ibu Yang Memiliki Anak Usia Prasekolah (4-5 Tahun) Tentang Hubungan Pola Asuh Ibu Terhadap Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah Di Kelompok Bermain Bunayya Pekanbaru Tahun 2018

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Bekerja	11	44 %
2.	Tidak bekerja	14	56 %
Jumlah		25	100 %

Sumber: Analisis Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 dari 25 responden dapat ditarik kesimpulan bahwa ibu yang tidak bekerja sebanyak 14 orang (56%) sedangkan ibu yang bekerja sebanyak 11 orang (44%)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Yang Sudah Mendapat Informasi Tentang Pola Asuh Ibu Terhadap Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah Di Kelompok Bermain Bunayya Pekanbaru Tahun 2018

No	Sudah mendapat informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Pernah	21	84 %
2.	Tidak pernah	4	16 %
Jumlah		25	100 %

Sumber: Analisis Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.4. dapat disimpulkan bahwa dari 25 responden, sebagian besar ibu yang sudah mendapat informasi tentang pola asuh ibu terhadap perkembangan sosial anak pra sekolah di kelompok bermain bunayya pekanbaru tahun 2018 yaitu sebanyak 21 responden (84%), dan sebagian kecil ibu yang belum mendapat informasi tentang pola asuh ibu terhadap perkembangan sosial anak pra sekolah di kelompok bermain bunayya pekanbaru tahun 2018 yaitu sebanyak 4 responden (16%).

Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Pola Asuh Ibu Terhadap Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah Di Kelompok Bermain Bunayya Pekanbaru Tahun 2018

No	Perkembangan sosial	Normal		suspect		Total		P Value	α
	Pola asuh	N	%	N	%	N	%		
1	Demokratif	14	93%	1	7%	15	100 %	0.204	0.05
2	Permisif	1	100%	0	0 %	1	100 %		
3.	Otoriter	6	67%	3	33%	9	100%		
	Total	21	84 %	4	16 %	25	100 %		

Sumber : Data Primer, 2018

Hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang menggunakan pola asuh demokratis memiliki tingkat perkembangan sosial anak yang normal sebanyak 14 anak dan hanya 1 anak yang memiliki perkembangan sosial yang suspect. Dan responden yang menggunakan pola asuh permisif memiliki tingkat perkembangan sosial anak yang normal sebanyak 1 anak. Serta responden yang menggunakan pola asuh otoriter memiliki tingkat perkembangan sosial anak yang normal sebanyak 6 anak dan 3 anak memiliki perkembangan sosial yang suspect.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 25 responden, dengan uji chi-square didapatkan hasil bahwa $P Value (0.204) > \alpha (0.005)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yaitu tidak ada Hubungan Pola Asuh Ibu Terhadap Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah Di Kelompok Bermain Bunayya Pekanbaru Tahun 2018. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ahsan dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua (Ibu) yang Bekerja dengan Tingkat Kecerdasan Moral Anak Usia Prasekolah (4-5) Tahun di TK Mutiara Indonesia Kedungkandang Malang”. Hasil uji statistik didapatkan hubungan yang tidak signifikan antara Pola asuh orang tua dengan Tingkat kecerdasan moral anak usia prasekolah (4-5) tahun, dengan nilai $p = 0.053$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menerapkan pola asuh demokratis dan dari hasil nilai statistik yang diperoleh.

Pola asuh mempunyai kontribusi terhadap perkembangan anak termasuk perbedaan pola asuh juga dapat mempengaruhi perkembangan tiap-tiap anak. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan peneliti sebelumnya Reski Amalia Sapril (2013) dengan judul penelitian “Hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun di TK Islam Qalbin Salim Makassar”. Pola asuh orang tua merupakan kemampuan orang tua untuk menyediakan waktu, perhatian, dan dukungan terhadap anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan sebaik-baiknya. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat, waktu penelitian, dan teknis pengisian kuesioner oleh responden serta jumlah sampel.

Peneliti berasumsi tidak adanya Hubungan Pola Asuh Ibu Terhadap Perkembangan sosial Anak Pra Sekolah Di Kelompok Bermain Bunayya Pekanbaru Tahun 2018 bisa dipengaruhi beberapa faktor yang tidak diteliti oleh peneliti seperti budaya dimana ibu menerapkan pola pengasuhan anak berdasarkan pola pengasuhan yang didapatkan sebelumnya, stimulasi yang terarah dan teratur yang diberikan oleh ibu kepada anaknya kurang serta dilihat dari faktor urutan kelahiran anak dan beberapa faktor lainnya yang tidak diteliti. Kemudian yang dilihat langsung pada saat melakukan penelitian dilapangan, terlihat responden dalam mengisi kuesioner tidak teliti dalam membaca dan tergesa gesa saat menjawab pertanyaan dan tidak mempertanyakan pertanyaan yang kurang dimengerti oleh responden mengenai point pertanyaan kuesioner dan memberikan pernyataan yang subjektif dalam memberikan jawaban tentang perkembangan sosial anak sesuai dengan umur sehingga jawaban yang diberikan responden kurang sinkron dengan apa yang dilihat peneliti pada saat dilapangan.

D. Penutup

Dari Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu ibu menggunakan pola asuh demokratis dan mayoritas anak anak memiliki perkembangan sosial yang normal di kelompok bermain bunayya pekanbaru, namun dari hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan pola asuh ibu terhadap perkembangan sosial anak pra sekolah dikelompok bermain bunayya pekanbaru tahun 2018.

Daftar Pustaka

- Adek. 2008. *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakteristik anak*.
- Ahsan. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua (Ibu) yang Bekerja dengan Tingkat Kecerdasan Moral Anak Usia Prasekolah (4-5) Tahun di TK Mutiara Indonesia Kedungkandang Malang*. Malang. Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya
- Agustiawati, Isni. 2014. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 26 Bandung*.
- Apriastuti, Dwi Anita. 2013. *Analisis tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 48 – 60 bulan*. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 4 No. 1 Edisi Juni 2013.
- Budi, Triton Prawira. 2006. *SPSS 13.0 Terapan ; Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta.
- Seri Panduan Praktis. 2009. *SPSS 17 Untuk Pengolahan Data Statistik*. Yogyakarta.
- Suryawan, Ahmad dan Irwanto. IDAI. *Deteksi Dini Tanda Dan Gejala Penyimpangan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak*. Jawa Timur.
- Dagun, Save M. 2009. *Psikologi Keluarga*. Jakarta. Rineka Cipta
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, I. 2008. *Mengenal bentuk pola asuh orang tua..*
- Hastono, Sutanto Priyo Dan Sabri, Luknis. 2010. *Statistik Kesehatan*. Jakarta. Rajawali.
- Hidayat, Syaifurrahman. 2013. *Pengaruh Pola Asuh Ibu Terhadap Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun*. Jurnal Kesehatan “Wiraraja Medika”.
- Hurlock, Elizabeth B. 2009. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta. Erlangga.
- Kurniawati, Laili Deni dan Mardiyanti, Ika. 2014. *Pola Asuh Orang Tua Mempengaruhi Perkembangan Balita Di Posyandu Arjuna RW 3 Kelurahan*

kemayoran Kecamatan Krembangan Surabaya. Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol 7, No 12.
Notoadmojo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.